

**EDUKASI PENTINGNYA NUTRISI IBU HAMIL UNTUK PENCEGAHAN STUNTING
SEJAK DINI DI DESA NANGSRI, MANISRENGGO, KAB.KLATEN****Selasih Putri Isnawati Hadi^{1*}, Nesy Anggun Primasari², Riska Ismawati
Hakim³**¹⁻³STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email Korespondensi: selasih.pih@gunabangsa.ac.id

Disubmit: 19 September 2023

Diterima: 03 November 2023

Diterbitkan: 01 Desember 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12257>**ABSTRAK**

Kebutuhan gizi selama hamil menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh setiap ibu hamil untuk mencapai kehamilan yang lebih optimal. Kebutuhan nutrisi yang tidak terpenuhi sangat berpengaruh pada kondisi kesehatan ibu maupun janin yang dikandungnya. Namun kebutuhan gizi ini tentu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil. Dengan adanya edukasi yang tepat, maka akan berpengaruh pada sikap dan perilaku ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi ibu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pentingnya nutrisi ibu hamil untuk pencegahan stunting sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 di Balai Desa Nangsri yang dihadiri oleh 14 orang ibu hamil mulai dari TM 1,2 dan 3 dengan menggunakan metode ceramah dan media PPT. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain sasaran peserta yang datang sebanyak 14 orang, tujuan pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra ; target media menggunakan PPT ; peserta antusias dengan kegiatan; ada peningkatan nilai pretest ke post test ; dan mitra puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hal ini terbukti dari hasil post test yang lebih tinggi daripada nilai pre test peserta. Dan kegiatan ini dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya pengentasan kasus stunting di masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, Ibu Hamil, Nutrisi, Stunting**ABSTRACT**

Nutritional needs during pregnancy are important for every pregnant woman to pay attention to in order to achieve a more optimal pregnancy. Unmet nutritional needs greatly affect the health condition of the mother and the fetus she is carrying. However, these nutritional needs are certainly influenced by the mother's level of knowledge about the nutrition of pregnant women. With appropriate education, it will influence the mother's attitudes and behavior in meeting the mother's nutritional needs. This community service activity aims to increase mothers' knowledge regarding the importance of nutrition for pregnant women to prevent stunting from an early age. This activity was carried out on September 16 2023 at the Nangsri Village Hall which was attended by 14 pregnant women starting from TM 1, 2 and 3 using the lecture method and PPT media. The success of this activity can be seen from several indicators, including

the target number of participants who came as many as 14 people, the purpose of the service was in accordance with the needs of the partners; target media using PPT; participants are enthusiastic about this activity; there is an increase in pretest to posttest scores; and partners are satisfied with this community service activity. This activity can increase mothers' knowledge, this is proven by the post test results which are higher than the participants' pre test scores. And this activity can be developed and implemented sustainably as an effort to eradicate stunting cases in the community.

Keywords: Education, Pregnant Women, Nutrition, Stunting

1. PENDAHULUAN

Masalah gizi anak di beberapa negara termasuk di negara Indonesia masih menjadi permasalahan yang belum teratasi. Berdasarkan data dari SSGI di Indonesia masih ada sekitar 21,6% kasus stunting di tahun 2022. Hal ini masih jauh dari target pemerintah Indonesia 14% di Tahun 2024. Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 tercatat ada sekitar 20,9 % kasus stunting (1). Kabupaten Klaten pada tahun 2022 terjadi kenaikan 2,4% kasus stunting, yang awalnya 15,8% saat ini ada sekitar 18,2%. Desa Nangsri merupakan salah satu desa lokus stunting yang berada di Kabupaten Klaten yang menurut data di Bulan Februari 2023 masih terdapat 61 anak stunting dari 270 anak atau sekitar 22,5% (2). Desa Nangsri merupakan lokus stunting dan menjadi desa yang direkomendasikan oleh Puskesmas Manisrenggo untuk pengentasan stunting. Adapun dampak stunting antara meningkatkan angka kesakitan, angka kematian serta gangguan tumbuh kembang anak baik secara motoriknya maupun mentalnya (3).

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka stunting dan telah melibatkan lintas sektoral. Namun berdasarkan studi pendahuluan di Desa Nangsri masih terdapat kurangnya wawasan dan tingkat pengetahuan terkait dengan pemenuhan gizi pada anak. Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Nangsri, pengetahuan dan kesadaran gizi pada ibu hamil relatif rendah didukung dengan tingginya angka kemiskinan yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait stunting serta pencegahannya.

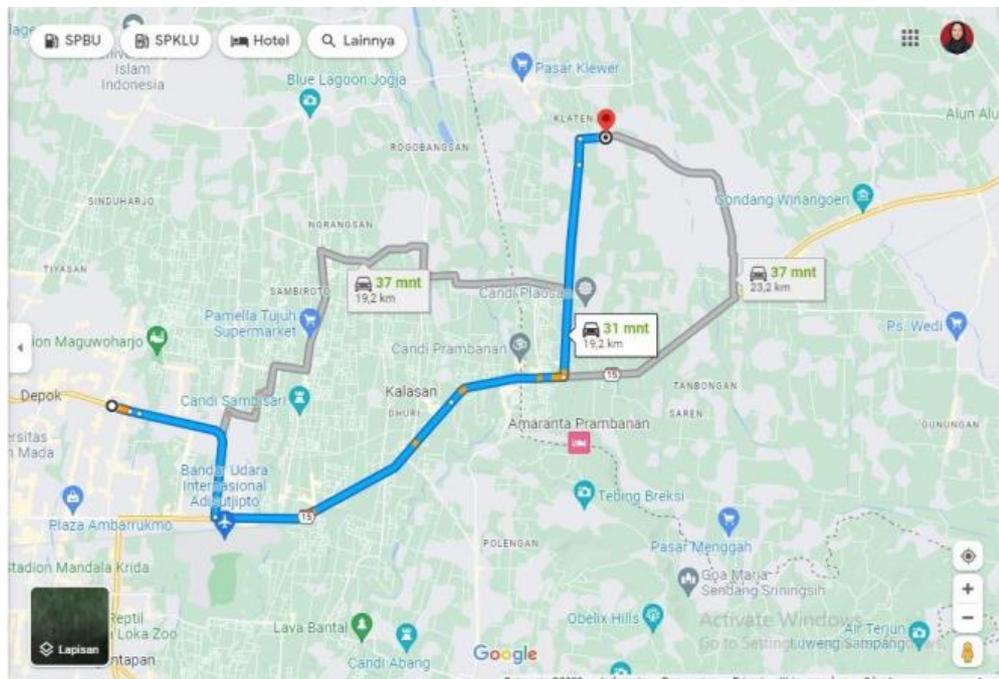
Berdasarkan studi *literature* mengatakan bahwa adanya pengaruh pengetahuan seorang ibu terhadap pola asuh pada anaknya, orangtua yang memiliki pengetahuan yang cukup maka akan berpengaruh pada perbaikan status gizi anaknya serta berpengaruh pada kematangan pertumbuhan anak ; sedangkan pengetahuan yang tidak memadai akan berpengaruh pada perilaku dan sikap ibu untuk menyajikan makan, variasi jenis serta jumlah yang sesuai untuk tumbuh kembang anaknya (4-6)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat tema edukasi pentingnya nutrisi pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini, dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait pentingnya nutrisi ibu hamil untuk pencegahan stunting sejak dini

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah yang ada di Desa Nangsri, Manisrenggo, Kab.Klaten adalah masih tingginya angka stunting dan saat ini menjadi lokasi fokus stunting pada anak yakni sebanyak 61 anak stunting dari 270 anak atau sekitar 22,5%. Menurut hasil wawancara dengan perangkat desa dan bidan desa banyak faktor yang melatarbelakangi masih tingginya angka stunting ini, antara lain adalah masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait stunting serta pencegahannya. Perlu adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait pemenuhan gizi sejak masa kehamilan. Untuk itu dari desa memberikan rekomendasi kegiatan edukasi untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait dengan pemenuhan nutrisi pada ibu hamil dan pengenalan stunting sejak dini.

Rumusan pada kegiatan PKM ini yaitu “Apakah ada pengaruh Edukasi Pentingnya Nutrisi Ibu Hamil Untuk Pencegahan Stunting Sejak Dini Di Desa Nangsri, Manisrenggo, Kab.Klaten?”



Gambar 1. Lokasi Desa Nangsri

Adapun tempat PKM ini dilaksanakan di Desa Nangsri yang masuk alam wilayah Kab.Manisrenggo yang memiliki sekitar 1.356 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah balita 270 anak dan balita yang termasuk dalam kategori pendek dilaporkan sebanyak 61 anak (2). Desa Nangsri memiliki luas wilayah 200.3740 ha dan memiliki batas wilayah Batas Utara yakni Desa Barukan ; Batas Selatan yakni Desa Joho ; Batas Timur yakni Desa Joton ; Batas Barat yakni Desa Solodiran. Sebagian besar bekerja sebagai butuh tani (7).

3. KAJIAN PUSTAKA

Hamil merupakan tumbuh kembang janin yang berada di dalam rahim ibu mulai sejak konsepsi sampai dengan dimulainya proses persalinan (8). Saat hamil tentu membutuhkan nutrisi yang cukup untuk tumbuh kembang janin maupun untuk kesehatan ibunya (9). Adapun kebutuhan nutrisi antara lain Protein pada ibu hamil dapat membantu dalam hal pertumbuhan dan perkembangan janin, dapat pula menjadi pembuat cadangan darah yang didapatkan dari sumber makanan seperti daging merah, Ikan, Yogurt, Susu, Tahu, Tempe, Kacang-kacangan ; Kebutuhan kalsium pada ibu hamil naik hingga dua kali lipat, karena pada masa tersebut kalsium dibagi untuk ibu dan janinnya yang berfungsi sebagai mineralisasi tulang bagi janin ; Asam folat penting dikonsumsi sebelum dan saat hamil, karena itu dapat membantu pencegahan cacat lahir pada otak dan saraf bayi yang dapat bersumber dari Alpukat, Kentang, Selada, Telur. Dan sumber makanan ini bisa diolah untuk makanan inovatif untuk makanan yang kreatif dan sehat seperti menggunakan bahan alam yang ada disekeliling masyarakat, misalnya labu yang kaya akan kandungan gizi (10)

Kurangnya pemenuhan gizi pada ibu hamil dapat berdampak pada kesehatan ibu maupun janin. Kekurangan nutrisi ini mengakibatkan anemia, KEK dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (11). Anemia yakni rendahnya jumlah sel darah merah/hemoglobin di dalam tubuh ibu hamil yang ditandai dengan ibu yang lemas, letih, lesu, sering berkunang-kunang, dan mudah capek. Kekurangan Energi Kronis (KEK) dimana kondisi dimana ibu mengalami kekurangan asupan makanan yang berlangsung menahun (kronis). Dan kekurangan nutrisi ini pun juga bisa berdampak pada kesehatan ibu dan kondisi janin salah satunya menyumbang angka kejadian stunting pada anak.

Stunting adalah keadaan tinggi badan anak lebih pendek dari tinggi badan normal anak seusianya (3). Masalah stunting merupakan masalah kesehatan yang disebabkan oleh banyak faktor terutama pada 1000 hari kehidupan. Adapun dampak stunting antara meningkatkan resiko kesakitan, kematian serta hambatan tumbuh kembang baik motorik maupun mental anak (3).

Stunting disebabkan multifaktor seperti pendapatan keluarga, riwayat pemberian ASI eksklusif, besarnya keluarga, pendidikan ayah balita, pekerjaan ayah balita, pengetahuan gizi ibu balita, ketahanan pangan keluarga, pendidikan ibu balita, tingkat konsumsi karbohidrat balita, etepatan pemberian MP-ASI, tingkat konsumsi lemak balita, riwayat penyakit infeksi balita, sosial budaya, tingkat konsumsi protein balita, pekerjaan ibu balita, perilaku kadarzi, tingkat konsumsi energi balita, dan kelengkapan imunisasi balita (12). Salah satu faktor pengetahuan gizi ibu balita sangat signifikan terhadap stunting anak. Berdasarkan studi literature pengetahuan seorang ibu akan mempengaruhi pola pengasuhan anak, dengan pengetahuan orang tua yang baik dapat memperbaiki status gizi anak dalam mencapai kematangan pertumbuhan anak ; sedangkan pengetahuan yang tidak memadai akan berpengaruh pada perilaku dan sikap ibu dalam menyediakan makan untuk anaknya termasuk jenis serta jumlah yang tepat untuk tumbuh kembang anak (4-6)

4. METODE

Kegiatan PKM ini telah terlaksana pada hari Sabtu 16 September 2023 di Balai Desa Nangsri dengan beberapa metode seperti metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar kehamilan, kebutuhan nutrisi selama kehamilan, dan stunting. Pada kegiatan ini digunakan media PPT untuk memperjelas materi. Jumlah peserta yang datang adalah 14 orang ibu hamil dan diikuti dari tim pengabdian baik dosen maupun mahasiswa dari STIKES Guna Bangsa Yogyakarta prodi kebidanan dan prodi keperawatan. Alur kegiatan PKM ini antara lain :

1) Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan perijinan di Puskesmas Manisrenggo dan perangkat desa Nangsri. Selanjutnya terdapat pembagian tugas dalam tim pengabdian, menyiapkan soal *pre test post test*, menyiapkan survey kepuasan mitra, menyiapkan materi, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, menyiapkan undangan dan rapat koordinasi.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pengisian presensi, dilanjutkan mengisi pre test untuk mengukur pengetahuan awal ibu. Kemudian penyajian materi dan dilanjutkan dengan diskusi. Setelah itu dilakukan post test untuk mengukur pengetahuan pasca edukasi dan diakhiri dengan foto bersama.

3) Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini meliputi pengisian survey kepuasan mitra untuk mengetahui kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

4) Tahap Tindak lanjut

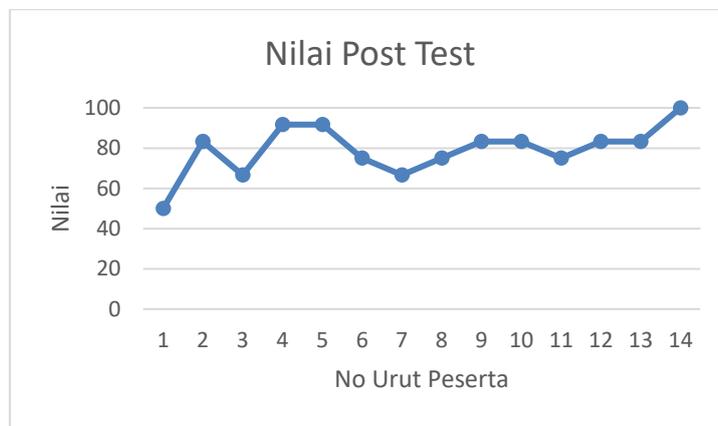
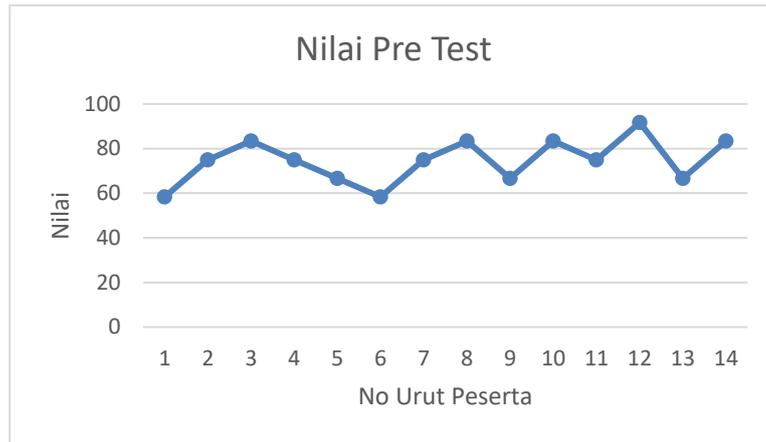
Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan serta pelatihan dan edukasi untuk berbagai sasaran. Berdasarkan hasil masukan perangkat desa dan puskesmas Manisrenggo kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat mendukung pengentasan stunting dan diharapkan program ini dapat berkelanjutan.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan ini telah berlangsung dengan lancar, hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator yakni dilihat dari :

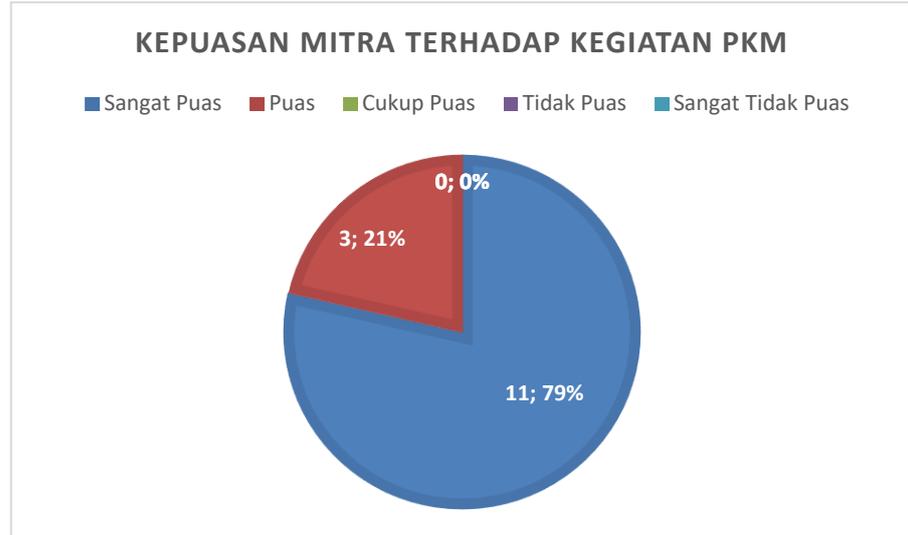
- 1) Keberhasilan berdasarkan sasaran peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah dari 14 orang dari TM 1, TM 2 dan TM 3
- 2) Keberhasilan dari tujuan PKM ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya nutrisi ibu hamil untuk pencegahan stunting dan hal ini sesuai dengan kebutuhan mitra
- 3) Keberhasilan target media yang digunakan yakni menggunakan PPT yang dapat menjelaskan materi dengan dilengkapi dengan gambar pendukung
- 4) Para peserta juga antusias selama kegiatan dengan adanya beberapa pertanyaan dari peserta
- 5) Adanya peningkatan nilai *pre test* dan *post test* yang dapat dilihat pada bagan berikut :



Bagan 1

Terdapat kenaikan rata-rata nilai pre test ke post test dari 74,4 menjadi 79,2.

- 6) Ketercapaian terhadap kepuasan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilihat dari 12 komponen antara lain kepuasan mitra terhadap materi, media, narasumber, kesiapan tim dan lainnya yang dapat dilihat pada bagan berikut :



Bagan 2

Dari hasil survey didapatkan secara umum peserta sangat puasa terhadap kegiatan ini ada 11 orang (79%) dan puas terhadap kegiatan ini ada 3 orang (21%). Berikut foto kegiatan yang dilakukan saat kegiatan pengabdian berlangsung:



Gambar 2. Foto kegiatan pengabdian masyarakat

b. Pembahasan

Masalah kesehatan yang masih menjadi focus perhatian global terlebih Indonesia adalah masalah gizi pada anak. Di Indonesia, stunting menjadi salah satu permasalahan gizi pada balita yang sampai saat ini belum teratasi secara optimal. Stunting adalah kondisi dimana terjadi kegagalan dalam pertumbuhan anak, yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur lebih rendah dari standar (13). Dampak lain stunting antara lain penurunan kecerdasan anak, mengganggu tumbuh kembang anak, menurunkan produktivitas kerja, anak menjadi lebih rentan terkena penyakit seperti diabetes, obesitas, dll (3). Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan usaha pencegahan stunting melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan lintas sektoral. Namun berdasarkan studi pendahuluan di Desa Nangsri masih terdapat kurangnya pengetahuan terkait dengan stunting dan pemenuhan gizi, belum optimalnya peran suami dalam pengasuhan anak, kurangnya pemahaman pemanfaatan bahan alam untuk pencegahan stunting, belum pernah ada informasi terkait dengan komplementer untuk pencegahan stunting berdasarkan evidence based, serta masih terbatasnya sarana edukasi berbasis teknologi dan kemandirian masyarakat untuk penanganan stunting.

Kualitas manusia sangat ditentukan sejak awal janin bertumbuh dan berkembang di dalam tubuh wanita hamil. Kegagalan dalam proses tumbuh kronis pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tersebut menyebabkan beberapa dampak buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting antara lain asupan ibu, pola asuh, riwayat infeksi, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu, tinggi badan Ibu, anemia selama kehamilan, keberagaman makanan saat masa kehamilan, maternal depression, kunjungan health care, riwayat ibu merokok, dan fasilitas sanitasi (14-18). Gizi pada janin bergantung penuh pada ibu hamil, oleh karena itu kecukupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kondisi janin yang ada dalam kandungan. Kondisi kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan (19). Maka dari itu, status kesehatan dan gizi ibu hamil berperan penting dalam upaya pencegahan stunting.

Pengetahuan ibu hamil yang kurang memadai menjadi hambatan dalam upaya pencegahan stunting itu sendiri. Beberapa ibu hamil tidak menyadari pentingnya gizi selama kehamilan dan kondisi ini akan berlanjut hingga anak lahir dan tumbuh. Oleh karena itu, promosi kesehatan memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.

Kegiatan PKM ini pun telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait dengan nutrisi ibu hamil untuk menyiapkan pencegahan stunting sejak dini. Hal ini tampak dari rata-rata nilai hasil posttest yakni 79,2 lebih tinggi dibanding nilai rata-rata nilai pretest yakni 74,4. Dalam edukasi ini disampaikan mengenai definisi kehamilan, kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan, definisi stunting, dampaknya stunting, contoh bahan alam yang dapat digunakan untuk mendukung nutrisi ibu hamil dalam pencegahan stunting serta contoh resep makanan inovasinya.

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dengan media PPT yang mudah dipahami dan disertai dengan gambar pendukung. Hal ini tentu

membantu peserta dalam menerima informasi ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Zuraida bahwa metode ceramah dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah, metode ceramah merupakan salah satu cara untuk melakukan pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan (20).

Para peserta sangat merasa membutuhkan materi ini karena masih awam terhadap materi ini. Peserta juga antusias dalam melakukan diskusi. Dari survey kepuasan peserta juga 79% sangat puas dan 21% puas dengan kegiatan ini yang dilihat dari indikator kesiapan tim, kejelasan narasumber, media pendukung yang digunakan, dan lain sebagainya. Peserta sangat memberikan apresiasi atas kegiatan ini dan ingin kegiatan ini bisa ditindaklanjuti secara continue melalui kegiatan penyuluhan kesehatan ibu dan anak melalui kelas ibu hamil.

6. KESIMPULAN

Edukasi tentang nutrisi ibu hamil sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat guna untuk mencegah stunting sejak dini. Dan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hal ini terbukti dari hasil *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest* peserta dan masyarakat sangat puas dengan kegiatan ini. Dan kegiatan ini dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya pengentasan kasus stunting di masyarakat. Saran untuk selanjutnya adalah terus adanya pendampingan yang bekerja sama dengan beberapa mitra untuk tetap menjalankan program-program sejenis untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan stunting di beberapa laporan masyarakat.

Tidak lupa tim pengabdian memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta ibu hamil di Desa Nangsri, perangkat desa Nangsri dan Puskesmas Manisrenggo, terima kasih juga kami sampaikan kepada STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 yang memberikan *support* yang luar biasa untuk terselenggaranya kegiatan PKM ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Bany Zu, Sunnati, Darman W. (2014). Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd. *Cakradonya Dent J.* 2014;6(1):661-6.
- Dewi Yi, Agrina A, Erika E. (2023). Gambaran Risiko Dan Upaya Pencegahan Stunting Pada Periode Kehamilan Didaerah Aliran Sungai. *J Ners Indones.* 2023;13(2):115-27.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb Dan Iptek.* 2017;13(1):60-9.
- Eliyana Y, ... Ey-P. (2022). (Pemberdayaan &, 2022 Undefined. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Gizi Ibu Hamil Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Pademawu Barat. *Stikes-Nhme-Journalid [Internet].* 2022;4(April):18-21. Available From: <https://StikesNhm.EJournal.Id/Pgm/Article/View/666>

- Ekayanthi, Nwd, Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Mencegah Stunting Pada Kelas Ibu Hamil. *J Kesehat [Internet]*. 2019; Available From: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jk/article/view/1389>
- Mirza Mm, Sunarti S, Handayani L. (2023). Pengaruh Status Gizi Ibu Hamil Terhadap Kejadian Stunting: Studi Literatur. *J Kesehat Masy Indones*. 2023;18(2):22.
- Muriyati, Na. (2021). Efektivitas Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Menurunkan Gula Darah Puasa Pada Orang Dengan Obesitas Muriyati Departemen Keperawatan Medical Bedah , Stikes Panrita Husada Bulukumba , Indonesia Alamat Korespondensi : Muriyati Departemen Keperawatan Medikal. 2021;6(1):12-22.
- Picauly I, Toy Sm. (2013). Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, Ntt. *J Gizi Dan Pangan*. 2013;8(1):55.
- Profil Desa. (2021). Available From: <https://nangsri.manisrenggo.klatenkab.go.id/profil?sub=tentang&child=Batas-Wilayah-Desa>
- Puskesmas Manisrenggo K. (2023). Laporan Data Stunting. Klaten; 2023.
- Rahayu Widiarti I, Yulviana R. Pendampingan Senam Hamil Pada Ibu Hamil Trimester Iii Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Di Pmb Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. *J Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*. 2022;1(2):153-60.
- Rahmadhita K. (2022). Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):225-9.
- Rahmandiani Rd, Astuti S, Susanti Ai, Handayani Ds, Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu Dan Sumber Informasi Di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk [Internet]*. 2019;5(2):74-80. Available From: http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0
- Ri K. (2018). Indonesia Health Profile 2018. Profil Kesehatan Provinsi Bali. 2019.
- Siswanto Pabidang, Selasih Putriisnawati Hadi, Ade Elvina, Dian Ekawati Putri, Helen Puspa Sari, Tri Iriyani, Et Al. (2020). Peningkatan Kompetensi Masyarakat Melalui Inovasi Pemanfaatan Labu Kuning Menjadi Makanan Kreatif Dan Sehat. *Jabdimas Community Heal*. 2020;1(1):11-7.
- Supariasa Idn, Purwaningsih H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja [Internet]*. 2019;1(2):55-64. Available From: <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr>
- Susanto S, Adrianto H. (2021). Faktor Risiko Dari Ibu Pada Kejadian Balita Stunting. *Sriwij J Med*. 2021;4(3):143-9.
- Syabania R, Yuniar Pa, Fahmi I. (2022). Faktor-Faktor Prenatal Yang Mempengaruhi Stunting Pada Anak Usia 0-2 Tahun Di Wilayah Asia Tenggara : Literature Review Stunting Meruh Kurang Gizi Kronis Yang Diukur Dengan Indikator Tb / U . 1 Seorang Tumbuh Kembang Manusia . 2 Stunting Berbe. *J Nutr Coll*. 2022;11(3):188-96.
- Tnpk. (2017). Tnp2k 2017. Tim Nas Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017;1:50-60.
- Yoga It, Rokhaidah. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Desa Segarajaya. *Indones J Heal Dev*. 2020;2(3):183-92.